

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIPE QUIZ TEAM***  
**TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X**  
**AKUNTANSI SMK SWASTA JAMBI TAHUN**  
**PEMBELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh**

**NURAINI**  
**NPM. 1902070031**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**

**2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

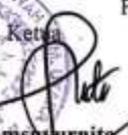


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 12 Februari 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nuraini  
N.P.M : 1902070031  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Tahun pembelajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

  
Ketua  
  
**Dra. Hj. Samsurnita, M.Pd.**

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris  
  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si.1. \_\_\_\_\_

2. Marnoko, S.Pd., M.Si. \_\_\_\_\_

3. Dra. Fatmawarni, M.M. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [foch@umhu.ac.id](mailto:foch@umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Aini  
N.P.M : 1902070031  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Type Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, November 2023

Disetujui oleh :  
Pembimbing

**Dra. Fatmawarni, M.M.**

Diketahui oleh :

**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**

Ketua Program Studi

**Dr. Faisal Rahma Dongoran, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Nur Aini  
N.P.M : 1902070031  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Type Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
17 November 2023	Pengertian masalah, rujukan Ppt. Identifikasi masalah, rumusan masalah Tujuan. Teori Pendukung: Metode Penelitian	
22 November 2023	Hal Penelitian, raw data tempat kan pada lampiran. Pengolahan data.	
8 Desember 2023	Tinjau kembali variabel X nya. Mengenai model pembelajaran Perbaiki	
18 Des 2023	ACC selesai di bimbing.	

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, 1 November 2023  
Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nur Aini  
N.P.M : 1902070031  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team terhadap Hasil Belajar Kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Agustus 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

Nur Aini

## ABSTRAK

**Nur'Aini ,1902070031. “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Tahun pembelajaran 2022/2023”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan di SMK Swasta Jambi yang beralamat di jalan Pertiwi No 116 Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK Swasta Jambi yang berjumlah sebanyak 30 siswa, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel total (*total sampling*). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes yang berbentuk pilihan berganda. Angket terdiri dari 15 pertanyaan sedangkan tes sebanyak 30 butir dimana akan dibagi menjadi 2 bagian 15 untuk soal pre-test dan 15 untuk soal post-test.

Dari hasil analisis perhitungan data pre-test dapat diperoleh rata-ratanya yaitu 68,33 sedangkan untuk data post-test rata-ratanya 84,63. Penelitian menggunakan uji Liliefors dimana untuk mengetahui normalitas data dari hasil belajar siswa dan uji F untuk mengetahui uji Homogenitas data. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dengan  $dk=N-1$  pada  $\alpha=0,05$ . Berdasarkan hasil dari perhitungan uji hipotesis maka dapat diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan hasil  $5,170 > 1,70113$   $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Dengan demikian dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

**Kata kunci : Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Dan Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis ucapkan terimakasih kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK SWASTA JAMBI Tahun Ajaran 2022/2023”**.

Shalawat beriring salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Skripsi ini diajukan guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak juga kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan, pengalaman, penggunaan bahasa maupun buku yang relevan , Namun berkat bantuan dan motivasi dosen, teman-teman serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin , untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun daripada pembaca semua tentunya.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda **Anto** dan Ibunda **Sumarni** yang selama

ini telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan dukungan dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd** , selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum** , selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Dra. Fatmawarni, M.M**, selaku dosen pembimbing fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara yang telah banyak member masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staf Administrasi yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Seluruh Staf Pegawai Biro Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Drs. Albiner Simbolon, M.Pd**, selaku Kepala Sekolah SMK Swasta Jambi dan **Ibu Melintika Sinaga, S.Pd** selaku Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Swasta Jambi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
9. Terimakasih kepada kakak saya **Rama Lestari S.Pd**, yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya kepada penulis.
10. Dan terimakasih pada teman-teman seperjuangan saya kelas Akuntansi A Pagi yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya kepada saya dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

Atas bantuan dan dorongan penulis dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas kecuali doa dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan semua jasa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Medan, Januari 2024

**Nuraini**  
**NPM. 1902070031**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A.Kerangka Teoritis .....	8
1. Model pembelajaran tipe Quiz Team .....	8
2. Langkah-langkah model pembelajaran tipe quiz team.....	8
3. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran .....	9
4. Pengertian belajar .....	10
5. Hasil belajar .....	12
6. Materi pembelajaran .....	14
B.Kerangka Konseptual .....	18
C. Hipotesisi Penelitian.....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A.Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
B. Populasi Dan Sampel .....	22
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Defenisi Operasional.....	23
E. Jenis Dan Desain Penelitian .....	24
F. Instrumen Penelitian.....	26
G.Uji Instrumen Penelitian .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran umum SMK JAMBI MEDAN.....	58
1. Sejarah singkat sekolah.....	58
2. Visi dan misi sekolah .....	59
3. Data fasilitas sekolah .....	61
B. Analisis data Penelitian .....	62
1. Deskripsi hasil penelitian .....	62
2. Kegiatan pembelajaran.....	63
3. Hasil uji validitas instrument penelitian .....	64
3.1 Angket .....	64
3.2 Tes .....	66
4. Hasil belajar siswa saat sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Tipe Quiz Team .....	69
5. Perhitungan Teknik analisis data.....	74

5.1 Analisis deskriptif.....	74
a. Uji normalitas.....	74
b. Uji homogenitas .....	82
c. Uji hipotesis .....	83
5.2 Analisis regresi linear.....	87
C. Pembahasan hasil penelitian.....	88
D. Keterbatasan hasil penelitian.....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
Lampiran .....	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa.....	2
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Rancangan Desain Penelitian.....	25
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban.....	27
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lay Out Angket.....	28
Tabel 3.5 Lay Out Subjektif Pretest.....	30
Tabel 3.6 Lay Out Subjektif Posttest.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket.....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Tes.....	68
Tabel 4.3 Tabulasi Nilai Pre-tes dan Pos-tes.....	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Pre-tes.....	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas data Pos-tes.....	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Angket.....	80
Tabel 4.7 Perhitungan Uji Hipotesis.....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
--------------------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya, pelaksanaan pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki dalam diri peserta didik, baik potensi dalam aspek kognitif (kemampuan berfikir), efektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Pendidikan dapat ditempuh melalui 2 (dua) yaitu dapat menggunakan jalur formal dan nonformal. Pendidikan formal yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu jika akan naik kejenjang selanjutnya. Pendidikan nonformal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi memberi dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam meraih kesuksesan hidup.

Pendidikan yang baik dapat diikuti dengan berbagai macam hasil belajar siswa yang baik pula. Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya dapat ditentukan melalui proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut untuk selalu semangat dan mendapat dorongan untuk aktif dalam

proses belajar mengajar. Sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, efektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran yang bersifat mendasar di Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen terutama pada program keahlian akuntansi. Mata pelajaran dasar akuntansi merupakan suatu pelajaran dasar yang dipelajari siswa dalam program keahlian akuntansi di SMK yang didalamnya meliputi akuntansi perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan dagang.

Berdasarkan hasil observasi selama ini diperoleh daftar hasil belajar ujian MID Semester siswa kelas X akuntansi SMK SWASTA JAMBI dapat dilihat dari tabel dibawah ini .

**Tabel 1.1**

**Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
≥ 70	14	46,66%	TUNTAS
< 70	16	53,33%	TIDAK TUNTAS
Total	30	100%	Jumlah Siswa

Sumber : Daftar Nilai Ujian Mid Semester mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Swasta Jambi.

Berdasarkan tabel yang telah dibuat diatas dapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih

rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah

yaitu 70 pada mata pelajaran akuntansi, dari 30 siswa kelas X akuntansi hanya 14 siswa yang dapat dinyatakan tuntas dengan presentase sebesar 46,66%, sementara sisanya sebesar 16 siswa atau sekitar 53,33% masih belum tuntas dikarenakan nilai yang mereka peroleh belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Dari hasil observasi yang telah diperoleh bahwasanya selama ini dalam kegiatan proses pembelajaran akuntansi di SMK Swasta Jambi masih menggunakan metode-metode belajar konvensional yaitu metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan-latihan soal saja sehingga dapat membuat siswa merasakan kebosanan dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Selain itu jam pelajaran yang lama setiap minggunya untuk mata pelajaran akuntansi. Dengan lamanya jam pelajaran ,dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa,sehingga kemauan siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi berkurang dan menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.Kemauan belajar siswa dan hasil belajar dapat ditumbuh kembangkan oleh masing-masing siswa dan guru dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam melakukan proses belajar mengajar.Salah satu upaya meningkatkan semangat siswa dalam belajar dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan kemauan belajar siswa untuk belajar dan aktif dalam proses belajar mengajar.

Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Agar hasil yang ingin dicapai memuaskan perlu model

pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran akuntansi yaitu dapat dengan menggunakan model pembelajaran *tipe quiz team*.

Model pembelajaran *tipe quiz team* merupakan salah satu model pembelajaran yang aktif dimana dikembangkan oleh (Mel Silberman), dimana siswa dapat dibagi menjadi dalam tiga tim. Setiap siswa yang ada dalam tim semua bertanggung jawab untuk menyiapkan sebuah kuis jawaban dan tim yang lainnya mereka dapat menggunakan waktunya untuk dapat memeriksa catatan-catatan sebelumnya, Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah sebuah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Dengan adanya permasalahan yang dikemukakan dalam pertandingan ini maka proses pembelajaran akuntansi perusahaan jasa diuji coba dengan menggunakan model pembelajaran *tipe quiz team*. Model pembelajaran tipe quiz team ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara singkat, lalu siswa dibagi dalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi melalui lembaran kerja. Mereka dapat mendiskusikan materi tersebut, mereka juga dapat saling member arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk dapat memahami materi tersebut. Setelah materi selesai dijelaskan maka dapat diadakan suatu pertandingan akademis sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dan aktif.

Apabila proses pembelajaran akuntansi dapat dibuat menjadi menyenangkan, penggunaan model pembelajaran yang tepat dan dapat

membangkitkan kemauan serta pemahaman siswa pada mata pelajaran akuntansi, maka siswa akan merasa senang dan tidak mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga tidak ada keluhan-keluhan tentang rendahnya hasil belajar akuntansi pada siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik identifikasi masalah, yaitu :

1. Hasil belajar Akuntansi yang diperoleh siswa masih tergolong rendah
2. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan
3. Guru masih menggunakan metode belajar konvensional yaitu metode ceramah
4. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah adalah hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa Akuntansi kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa Akuntansi kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa Akuntansi kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan pengembangan yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa Akuntansi kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa Akuntansi kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan modle pembelajaran Tipe Quiz Team terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Tahun Ajaran 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Diharapkan siswa dapat belajar bersosialisasi yaitu dengan cara memahami perbedaan-perbedaan antar kelompok.
- b. Siswa dapat bertukar pikiran antar sesama anggota kelompok
- c. Siswa dapat belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain

### **3. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Model Pembelajaran Tipe Quiz Team

*Tipe Quiz team* merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana tipe quiz team ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

Dalam *Tipe Quiz Team* ini, diawali dengan guru menerangkan secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling member arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis.

Dengan adanya pertandingan akademis ini membuat mereka semakin bersemangat, maka terciptalah sebuah kompetisi antar kelompok, semua para siswa senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan tersebut.

##### 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*

Silberman dalam Komarudin Hidayat (2002:163) mengungkapkan langkah-langkah model pembelajaran *Tipe Quiz Team* adalah sebagai berikut :

1. Pilihlah topik yang dapat disajikan dalam tiga segmen
2. Bagilah peserta didik menjadi tiga tim, yaitu tim A, B dan C. Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah untuk menjelaskan topic materi yang akan

digunakan untuk pertandingan akademis. Batasi materi sampai 10 menit atau kurang.

3. Tim A menyiapkan kuis yang memiliki jawaban singkat. Kuis yang dimainkan tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk dipersiapkan. Tim B dan C mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meninjau/membaca kembali catatan mereka.
4. Tim A dapat menguji anggota tim b. Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan dari tim A maka tim C diberi kesempatan untuk dapat merebut menjawabnya.
5. Tim A melanjutkan pertanyaan ke 2 kepada anggota tim C. Jika tim C tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut maka tim B diberi kesempatan untuk menjawab dan dapat mengulangi prosesnya.
6. Ketika kuisnya selesai, lanjutkan kesesi kedua dari pelajaran yang sama pula dan minta tim B sebagai pemandu kuis selanjutnya.
7. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran dan tunjukklah tim C sebagai pemandu kuis.

### **3.Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team***

1. Kelebihan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*
  - a. Berpusat pada peserta didik
  - b. Penekanan pada menemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan
  - c. Sangat menyenangkan

- d. Memberdayakan semua potensi dan indera peserta didik
- e. Menggunakan metode yang bervariasi

## 2. Kelemahan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*

- a. Peserta didik sulit mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik.
- b. Pembahasan terkesan menuju ke segala arah atau tidak terfokus.

## **4. Pengertian Belajar**

Dalam sebuah proses pendidikan yang ada didalam sekolah, kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan yang paling pokok. Berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar adalah kata yang sudah akrab atau kata yang sudah tidak asing lagi dalam semua lapisan masyarakat. Bagi siswa kata “belajar” merupakan sebuah kata yang sudah tidak asing lagi. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.

Belajar merupakan suatu kegiatan mental yang tidak dapat diamati dari luar. Apa yang sedang terjadi didalam diri seseorang tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati cara orang tersebut. Hasil belajar tersebut hanya dapat diamati , jika seseorang menampakkan kemampuan yang telah diperoleh Melalui belajar. Karena, perilaku seseorang dapat kita ketahui pada saat orang tersebut telah menampakkan atau menunjukkan kemampuan-kemampuan

yang sebenarnya barulah disitu dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang telah belajar.

Belajar hanya diartikan dan didefinisikan oleh para ahli dan kalimat yang berbeda, namun pada hakikatnya prinsip dan tujuannya sama. Ada beberapa pandangan tentang belajar diantaranya :

1. Menurut Aunurrahman (2016:33) berpendapat bahwa “belajar adalah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu”.
2. Menurut Slameto (2013:20) berpendapat bahwa “ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Selanjutnya Biggs mendefinisikan belajar dalam (3) macam rumusan yaitu

- a. Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang disudut beberapa banyak yang dikuasai siswa
- b. Secara institusional (tinjauan dari sudut jumlah), belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) terhadap penugasan siswa atas materi-materi yang ia pelajari.
- c. Secara kualitatif (tinjauan mutu) proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.

Belajar dalam pengertian difokuskan pada tercapainya seluruh daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi oleh siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu tahapan aktivitas yang menghasilkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dimaksudkan dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, pemahaman, dan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar. Hal ini dapat memberikan penekanan bahwa orientasi belajar tidak hanya semata-mata ditunjukkan pada “Hasil” saja, tetapi juga pada proses yang dilakukan untuk memperoleh hasil maksimal.

## **5. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan ”suatu pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan”. dalam penelitian ini pembelajaran yang digunakan yaitu mengenai hasil belajar akuntansi dimana akuntansi sendiri mempunyai pengertian tersendiri seperti yang dijelaskan Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut *American Accounting Association (AAA)* : Menyatakan , bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi

ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang jika diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan hampir seluruhkegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa asing.

Proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan-perubahan dibidang pemahaman pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap. Adanya perubahan tersebut, Nampak dalam prestasi belajar siswa, tes atau tugas yang diberikan guru harus mengadakan perbaikan-perbaikan, baik metode maupun penugasan bahan pelajaran yang akan diajarkan.. Hasil yang diperoleh dari hasil penilaian hasil belajar siswa baik individual maupun kelompok didalam kelasnya, agar menggambarkan kemajuan yang telah dicapainya selama periode tertentu.

Menurut Sudjana (2009:32) “Menyatakan hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari sisi siswa, hasil belajar berakhir penggal dan puncak proses belajar”. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan perkembangan dan kemajuan hasil karya yang dilakukan siswa.

Hasil belajar akuntansi adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berkenaan dengan materi suatu mata pelajaran. Hasil belajar ini dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Belajar merupakan suatu proses yang diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan.

Sehingga kualitas belajar akuntansi adalah mutu atau tingkat prestasi yang dicapai siswa telah mengikuti proses belajar akuntansi.

Keberhasilan seseorang mempelajari akuntansi tidak dipengaruhi minat, kesadaran, kemauan tetapi juga bergantung pada kemampuannya terhadap akuntansi serta diperlukan keterampilan intelektual, misalnya keterampilan berhitung. Hasil yang dimaksud adalah tingkat penugasan untuk mengukur hasil belajar sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif disesuaikan dengan taraf kognitif siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksudkan dengan hasil belajar akuntansi yaitu skor yang diperoleh oleh siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar akuntansi, dimana hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu intelegensi dan penugasan anak tentang materi yang nantinya akan dipelajari, motivasi serta usaha yang dilakukan oleh masing-masing siswa.

#### b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

##### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan suatu aspek yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan peserta didik yang telah dicapai selama pembelajaran berlangsung. Pada ranah kognitif ini, pendidik diharapkan untuk dapat melakukan Tindakan untuk mengetahui berapa banyak peserta didik yang sudah memahami pelajaran dan berapa banyak yang masih belum mengetahui pelajaran yang

telah diajarkan sehingga nantinya pendidik dapat membimbing Kembali peserta didik yang belum memahami materi.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai dari peserta didik. Hasil belajar ranah kognitif ini bisa dilihat mulai dari tingkah laku peserta didik seperti dapat dilihat seperti perhatian peserta didik terhadap sebuah pelajaran yang dipelajari, kedisiplinan peserta didik saat melakukan pembelajaran, kebiasaan belajar, motivasi dan hubungan-hubungan social lainnya.

3) Ranah psikomotorik

Hasil belajar ranah psikomotorik dapat dilihat dalam bentuk kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam bertindak secara individu.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

a) Faktor dari dalam (Intern)

- Factor jasmani
- Factor rohani

b) Faktor dari luar (Eksternal)

- Factor keluarga
- Factor lingkungan masyarakat
- Factor sekolah

## **6. Materi Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

### **A. Pengertian dan Karakteristik Akuntansi Perusahaan Jasa**

#### **1. Pengertian Akuntansi Perusahaan Jasa**

Menurut Adrian Payne (2001), jasa adalah aktivitas ekonomi yang mempunyai sejumlah elemen (nilai atau manfaat) intangible yang berkaitan dengannya, yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan.

Menurut Kotler & Keller (2012), jasa merupakan setiap aktifitas, manfaat atau performance yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang bersifat intangible dan tidak menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun dimanapun dalam produksinya dapat terikat maupun tidak dengan produk fisik.

Perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang didalamnya menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa untuk memenuhi keinginan konsumennya.<sup>1</sup> Menurut Budi Grautama Siregar menjelaskan bahwa perusahaan jasa merupakan suatu perusahaan yang memiliki kegiatan utama memperjualbelikan jasa, atau dapat dikatakan bahwa dalam perusahaan jasa yang menjadi fokusnya adalah *servis*.<sup>2</sup> selain pendapat tokoh tersebut ada pendapat dari Agie Hanggara yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan perusahaan jasa yaitu perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penyediaan segala jenis pelayanan kepada konsumen yang memerlukannya.<sup>3</sup>

Dari pendapat tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud perusahaan jasa ini tidak menjual atau menghasilkan output berupa barang seperti halnya dengan perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Dalam perusahaan jasa mereka hanya terfokus pada jasa yang akan mereka jual kepada konsumen yang memerlukan, perusahaan jasa atau juga bisas sering disebut sebagai perusahaan penyedia layanan jasa menawarkan suatu keahlian tertentu yang dapat memberikan manfaat kepada konsumen sebagai pengguna jasa tersebut. Contoh dari perusahaan jasa ini seperti salon, lembaga bimbingan belajar, fotocopy, foto studio, perusahaan angkutan, usaha sewa mobil dan masih banyak yang lainnya.

## **2. Karakteristik Perusahaan Jasa**

Ciri-ciri perusahaan jasa diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan yang dilakukan didalamnya yaitu kegiatan yang berupa pelayanan jasa
- b. Pendapatan yang diperoleh berasal dari penjualan jasa yang dilakukan.
- c. Tidak ada perhitungan mengenai harga pokok penjualan (HPP)
- d. Perhitungan laba/rugi diperoleh dengan membandingkan jumlah pendapatan yang diperoleh dengan beban yang dikeluarkan
- e. Dalam proses memproduksi jasa bisa saja dilakukan dengan naupun tidak memerlukan bantuan dari produk fisik

- f. Pelayanan jasa yang diberikan kepada konsumen tidak sama sehingga masing-masing konsumen mendapatkan jenis pelayanan yang berbeda antara konsumen yang satu dengan konsumen yang lainnya.
- g. Jasa yang dihasilkan tidak bisa disimpan, sehingga sekali dibeli maka penggunaannya langsung habis.

### 3. Jenis Transaksi Perusahaan Jasa

#### a. Pembelian

Transaksi pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membeli suatu produk. Transaksi pembelian pada perusahaan jasa diantaranya pembelian perlengkapan kerja dan peralatan.

#### b. Pendapatan

Seperti perusahaan lain, perusahaan jasa juga memiliki berbagai macam tujuan untuk dapat memperoleh sebuah keuntungan. Pendapatan ini harus dicatat dalam daftar pembukuan tunai dan kredit.

#### c. Pembayaran beban-beban lainnya

Selain pengeluaran yang dilakukan saat membeli berbagai keperluan seperti pada berbagai perlengkapan dan peralatan. Perusahaan jasa juga memiliki biaya yang harus dibayarkan sebagai contoh pada beban tagihan listrik, administrasi telepon, internet dan lainnya.

#### d. Penerimaan piutang

Hutang piutang sebagai pemberian atau penjualan yang dapat dilakukan secara kredit kepada pengguna. Sehingga sesuai dengan

keepakatan atau kebijakan konsumen yang kemudian akan melunasi pembayaran pada jangka waktu tertentu atau jangka waktu yang telah ditetapkan dalam hal ini dibutuhkan pencatatan perusahaan.

e. Penanaman modal atau investasi

Saat pertama kali perusahaan jasa didirikan pasti ada setoran modal dari para investor serta pemilik perusahaan. Semua transaksi investasi ini semua harus dicatat dengan baik. Apalagi jika modal atau dana tersebut datang dari pihak yang lain

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nova Legahati (2019), judul penelitian ini adalah Pengaruh model pembelajaran tipe quiz team terhadap hasil belajar kelas XI akuntansi smk Pab 3 medan estate tahun pembelajaran 2018/2029 dan kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah setelah model pembelajaran tipe quiz team diterapkan dalam pembelajaran pada materi mengelola kartu aktiva tetap yang sebelumnya nilai siswa rata-rata masih rendah setelah dilakukan pembelajaran dengan model tersebut maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan ada pengaruh hasil belajar setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan model pembelajaran tipe quiz team. Jadi penelitian tersebut berhasil membuat peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada hakikatnya semua yang diperoleh oleh siswa melalui belajar merupakan hasil belajar. Hasil belajar itu sendiri merupakan sebuah kemampuan yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Kemampuan seperti itu dapat dilihat setelah mengikuti suatu pengajaran didalam kelas dimana siswa tersebut akan memiliki hasil belajar yang dimaksud berupa pengetahuan, perubahan sikap dan berbagai keterampilan lainnya.

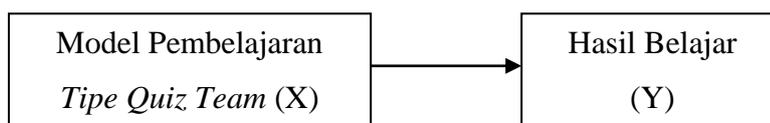
Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor intern dan ekstern, dimana factor dalam diri individu sendiri yang dapat memotivasi dirinya sendiri untuk belajar dan juga dipengaruhi oleh factor kelelahan. Kemudian ada faktor ekstern yang berasal dari kata dari luar diri individu itu sendiri yang dapat mendukung untuk belajar seperti factor yang ada pada keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain itu, dari hasil belajar juga bisa dipengaruhi oleh model, media pembelajaran, metode yang digunakan oleh pengajar. Dalam hal seperti ini model pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan disekolah. Untuk itu peran guru didalam sekolah sangat penting untuk mengembangkan ilmu menjadi sangat besar dan melaksanakan pembelajaran tepat dan efisien bagi peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

Dalam hal ini, model pembelajaran sangat berguna sebagai salah satu perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik agar nantinya peserta didik tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran didalam kelas berlangsung. Model pembelajaran yang dapat digunakan pada saat kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran *tipe quiz team*. Sebagai siswa tidak hanya mendengarkan arahan-arahan guru, akan tetapi juga dapat melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan yang terakhir dari kegiatan pembelajaran ini yaitu melakukan dan mencobanya secara langsung dengan cara memberikan soal-soal mengenai materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi dan juga guru dapat melihat seberapa banyak siswa yang paham akan materi yang dijelaskan dengan cara memberikan tes soal-soal.

Melalui model pembelajaran *tipe quiz team* diharapkan untuk semua siswa yang berada didalam kelas menjadi aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan-tanggapan jawaban dan selain itu siswa mampu bekerjasama dengan siswa-siswa yang lain untuk dapat memahami materi. Dalam model pembelajaran *tipe quiz team* ini selain dituntut untuk aktif, kreatif dan disetiap pertemuan juga diadakan pertandingan akademis yang dapat memcau semangat antar tim yang mana didalam kelas tim akan dibagi menjadi kelompok. Dengan adanya pertandingan akademis, maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa senantiasa akan berusaha belajar dengan motivasi yang sangat tinggi dalam pertandingan. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam proses belajar, maka mereka akan merasa

mudah dalam menyelesaikan soal-soal perusahaan jasa dan dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil uraian yang telah dijelaskan diatas diduga ada pengaruh model pembelajaran *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar akuntansi.



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Konseptual**

Dari kerangka konseptual diatas,dapat diuraikan bahwa apabila seorang pendidik menggunakan model pembelajaran Tipe Quiz Team dengan baik dan benar maka hasil belajar akuntansi yang dipelajari juga baik, dan apabila pendidik menggunakan model pembelajaran Tipe Quiz team kurang baik maka hasil yang didapat juga akan kurang baik, maka dari itu dari itu terbentuklah kerangka konseptual seperti yang terdapat diatas dimana variable X nya yaitu model pembelajaran Tipe Quiz Team dan variable Y nya adalah Hasil belajar.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan penjelasan sementara yang membantu peneliti dalam melakukan penyelidikan. Artinya kebenaran hipotesis masih harus di uji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$H_a$  : “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

$H^o$  : “ Tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023”

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A.Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Jambi yang beralamat di Jalan Pertiwi No.116 Medan.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dimulai dari bulan Februari sampai dengan September di SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Feb		April			Juni				Juli			Sept		Januari				Februari		
		2	3	1	2	3	1	2	3	4	1	2	4	2	3	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan judul	■																				
2	Observasi sekolah		■	■																		
3	Penyusunan proposal				■	■	■	■														
4	Bimbingan proposal								■	■	■	■										
5	Seminar												■									



Berdasarkan kondisi tersebut maka sampel yang digunakan adalah seluruh siswa SMK kelas X Akuntansi yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel total (*total sampling*).

### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel yaitu:

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*

#### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa.

### **D. Defenisi Operasional**

1. Model pembelajaran *Tipe Quiz Team* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran active learning dimana fungsinya untuk menghidupkan suasana kelas dalam proses belajar dan juga diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini para siswa dapat lebih aktif baik dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan. Adapun langkah-langkah model *tipe quiz team* adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum memulai kegiatan guru harus terlebih dahulu menyampaikan tujuan dari pembelajaran bersama aturan-aturan yang harus ditaati oleh seluruh siswa.

- b. Kedua, sampaikan materi yang telah disiapkan sebelumnya dengan batasan waktu 10 menit. Hal ini bertujuan untuk member umpan kepada pawa siswa agar dapat menggali informasi lebih rinci dan mendalam.
- c. Ketiga, bagi siswa kedalam 3 kelompok yaitu kelompok A,B,C
- d. Keempat, kelompok A menyampaikan pertanyaan sedangkan kelompok B dan C dipersilahkan untuk melihat catatan mereka.
- e. Kelima, minta kepada kelompok A untuk mengajukan pertanyaan mereka kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab maka pertanyaan akan dilempar kepada kelompok C.
- f. Keenam, kelompok A memberikan pertanyaan yang tidak dapat dijawab kelompok B kepada Kelompok C. Jika tidak dapat menjawab juga pertanyaan akan kembali dilempar kepada kelompok B.
- g. Langkah ketujuh, lakukan juga pada kelompok B dan C, minta nereka untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lainnya. Akhir dari kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *tipe quiz team* adalah dengan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi dan sebaiknya guru juga memberikan penjelasan lebih jika ada siswa yang masih keliru.

## **E. Jenis dan Desain Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimental. Dalam penelitian ini, jenis peneltian yang digunakan adalah *pre eksperimental design*. Karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh.

Menurut Sugiyono (2016:6) ‘Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan’.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-posttest Design*. Dimana terdapat pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan (*treatment*) diperoleh dan setelah itu dilakukan pengukuran (*post-test*) sehingga dapat diketahui hasil yang lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Bentuk rancangannya adalah :

**Tabel 3.2**

### **Rancangan desain penelitian**

Pre test	Tindakan	Post test
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :  $O_1$  = Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X =Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajara Kooperatif *Tipe Quiz Team*

$O_2$  = Nilai *Post-test* (setelah diberi perlakuan)

Didalam desain penelitian ini dilakukan dua kali,yaitu sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* (X) dan sesudah diterapkan,dari hasil pengukuran (test) yang dilakukan sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan

Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Quiz Team* dapat diketahui peningkatan hasil belajar (efek) dari penerapan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

Langkah-langkah penerapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Melakukan diskusi dengan guru mengenai materi ajar, jadwal pengajaran yang digunakan
2. Sampel penelitian menggunakan satu kelas X SMKS Jambi Medan
3. Memberikan *pre-test* pada sample tersebut, sebelum memberikan penerapan eksperimen untuk mengukur kemampuan belajar. Soal yang diberikan berbentuk pilihan berganda sebanyak 15 untuk *pre-test* dan 15 *post-test* .
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat penilaian *pre-test* .
6. Menerapkan proses pembelajaran eksperimen dengan model *Tipe Quiz Team*.
7. Memberikan *post-test* pada sample penelitian sebagai evaluasi hasil belajar siswa.
8. Membuat penilaian *post-test*.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Untuk mendapat daya yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Subjektif Test dalam bentuk pilihan berganda dan kasus transaksi.

## 1. Angket (Questionnaire)

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar siswa. Maka dari itu, angket ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMKS Jambi Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Angket terdiri dari 15 item yang akan di uji validitas dan realibilitasnya, setelah di uji validitas dan reliabilitasnya akan diambil 10 item angket yang akan diberikan langsung kepada peserta didik, dalam bentuk questionnaire Skala sikap atau yang sering digunakan untuk mengungkapkan sikap peserta didik atau Skala Likert, dalam rangka mengumpulkan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini terhadap hasil belajar mereka. Dalam kuesioner bentuk skala likert ini terdapat alternative jawaban 4 option berupa : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju dan memiliki gradiasi dari yang sangat baik sampai sangat buruk. Untuk mengetahui bobot dari tiap kategori dari kisi-kisi item pertanyaan akan ditampilkan pada layout berikut ini.

**Tabel 3.3**

### **Skor Alternatif Jawaban**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Lay Out Angket**

Variabel Penelitian	Aspek Variabel	Indikator	Item	Jlh
Model Pembelajaran tipe quiz time	1. Respon siswa terhadap cara belajar model pembelajaran tipe quiz team	a. Respon siswa terhadap pembelajaran	1,2,3	3
		b. Sikap siswa yang timbul ketika menerapkan pembelajaran tipe quiz team misalnya siswa saling berdiskusi dengan sikap kerja sama dan menghargai pendapat orang lain	4,5,6	3
	2. Model pembelajaran tipe quiz team dapat memecahkan masalah yang terjadi di kelas	a. Siswa dapat lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran akuntansi dengan menggunakan cara belajar seperti ini	7, 8	2
		b. Siswa dapat belajar		

		berkelompok	9,10, 11	3
		c. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan teman serta termotivasi dalam belajar	12,1 3,14 ,15	4
Jumlah			15	15

## 2.Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi pendapat skor angket. Tes dilakukan pada awal sebelum peserta didik menerima pembelajaran (pre-test) dan dilakukan pada akhir saat sudah mendapatkan penjelasan pembelajaran (post-test). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis tes tertulis dalam bentuk pilihan berganda dimana setiap butir soal terdapat 4 alternatif pilihan jawaban yaitu a,b,c, dan d.

Untuk lebih jelasnya. Aspek-aspek yang digunakan dalam tes tersebut dapat dilihat pada tabel lay out subjectif test yang tertera dibawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Lay Out Subjektif Pretest**

Indikator	Taraf kognitif			Total	No. Item	Ranah kognitif	Bobot
	C1	C2	C3				
Menjelaskan pengertian perusahaan jasa	√	√		1	1	SD	5
Menjelaskan karakteristik perusahaan jasa	√	√		1	2	SD	6
Menyebutkan cirri-ciri perusahaan jasa	√	√		1	3	MD	5
Menyebutkan rangkaian siklus akuntansi	√	√		1	4	SD	5
Menyebutkan jenis-jenis perusahaan jasa	√	√		1	5	SD	5
Menjelaskan penyusunan neraca lajur	√	√		1	6	SD	5
Menyebutkan jurnal yang diperlukan dalam akuntansi perusahaan jasa	√	√		1	7	MD	5
Menuliskan dan menjelaskan fungsi dan contoh dari perusahaan jasa	√	√	√	8	8-15	SK	8

Jumlah				15	15		100
--------	--	--	--	----	----	--	-----

Tabel 3.6

## Lay Out Subjektif Posttest

Indikator	Taraf kognitif			Total	No. Item	Ranah kognitif	Bobot
	C1	C2	C3				
Menjelaskan pengertian perusahaan jasa	√	√		1	1	SD	5
Menjelaskan karakteristik perusahaan jasa	√	√		1	2	SD	6
Menyebutkan ciri-ciri perusahaan jasa	√	√		1	3	MD	5
Menyebutkan rangkaian siklus akuntansi	√	√		1	4	SD	5
Menyebutkan jenis-jenis perusahaan jasa	√	√		1	5	SD	5
Menjelaskan penyusunan neraca lajur	√	√		1	6	SD	5
Menyebutkan jurnal yang diperlukan dalam akuntansi perusahaan jasa	√	√		1	7	MD	5

Menuliskan dan menjelaskan fungsi dan contoh dari perusahaan jasa	√	√	√	8	8-15	SK	8
Jumlah				15	15		100

**Keterangan :**

C1	: Pengetahuan	SD	: Sedang
C2	: Pemahaman	MD	: Mudah
C3	: Penerapan	SK	: Sukar

**G. Uji Instrumen Penelitian**

**1. Uji Validitas Tes dan Angket (Questionare)**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk memperoleh data sudah valid atau belum. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan rumus product moment:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(Nx^2 - (x)'^2)(Ny - (y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

$\Sigma_{xy}$  : Jumlah perkalian antara X dan Y

- X : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\Sigma X$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\Sigma Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menurut Anas Sudijono (2013:367) "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain".

### 1. Analisis Deskriptif

Analisi deskriptif, merupakan teknis analisi yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau dapat menggambarkan data –data yang sudah dikumpul seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitiannya.

Uji persyaratan Analisis dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berkontribusi normal atau tidak, dapat digunakan uji normalitas lifiefors dengan criteria pengujian yaitu:

- a. Menyusun skor siswa dari yang terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$S$  : Simpangan baku sampel

- c. Menghitung peluang  $F(Z_1)$ , dengan menggunakan daftar distribusi normal baku
- d. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang digunakan dengan  $S(Z_1)$ , maka  $S$

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } < Z_1}{N}$$

$N$

- e. Menghitung selisih  $F(Z_1)$  kemudian mengambil harga mutlaknya
- f. Mengambil harga mutlaknya yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sudjana (2005:466) menyatakan “ Kriteria pengujian terima bahwa hipotesis didistribusi normal jika  $L_o < L_{table}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan jika  $L_o > L_{table}$  sampel tidak didistribusi normal”.

## b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yaitu pengujian mengenai sama tidaknya variasi- variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang dibahas dalam penelitian yaitu uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Sugiyono,2011:276)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  : Varians terbesar

$S_2^2$  : Varians terkecil

Kriteria pengujian :

1. Hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan taraf nyata maka dapat disimpulkan data homogen.
2. Hipotesis diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan taraf nyata maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

### c. Uji Regresi linier sederhana

Kajian antara dua variable merupakan mengukur pengaruh satu variable dan variable lainnya. Adapun yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

X = Nilai Variabel independen

a = Bilangan Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Bilangan Koefisien variable X ( nilai peningkatan atau penurunan)

(Sugiono, 2011:262)

Untuk menentukan, nilai a, b digunakan persamaan regresi dengan metode kuadrat terkecil, nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum xY - (\sum x)(\sum Y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

#### d. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji **T** data tunggal untuk mengetahui taraf signifikan penggunaan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah populasi

r = koefisien korelasi

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

1 = Bilangan konstanta

Setelah nilai t hitung ( $t_{hitung}$ ) lalu dibandingkan dengan nilai ( $t_{tabel}$ ) dengan mengambil (taraf signifikan 5% dan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan  $dk = n-2$ ). Dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A . Gambaran Umum SMKS Jambi Medan**

##### **1. Sejarah Singkat SMKS Jambi Medan**

SMk Swasta Jambi Medan Didirikan Pada Tahun 1979 dibawah naungan YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI MEDAN. Pada awalnya sekolah tersebut bernama SMEA Swasta jambi Medan yang didirikan oleh beberapa guru SMEA Negeri 2 Medan yang dikenal dengan SMK Negeri 6 sekarang, yang beralamat di Jalan Jambi No.23 Medan. SMK SWASTA JAMBI MEDAN didirikan atas latar belakang keinginan para guru-guru tersebut untuk meningkatkan kiprahnya dalam dunia Pendidikan . dan atas kegigihan para guru tersebut SMK SWASTA JAMBI MEDAN dapat eksis hingga sekarang ini. Pada tahun 1989, SMK SWASTA JAMBI MEDAN menambah lokasi sekolah/Gedung baru dijalan Pertiwi No.116 Medan Kelurahan Bantan, Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Dengan demikian SMK SWASTA JAMBI MEDAN menyelenggarakan Pendidikan di 2 (dua) Lokasi yaitu :

1. Jalan Jambi No.23 Medan (SMEA Negeri 2 Medan/SMK Negeri 6 Medan)
2. Jalan Pertiwi No.116 Medan

Pada tahun 1997, SMEA Swasta Jambi diubah Namanya oleh pemerintah menjadi SMK SWASTA JAMBI MEDAN, dan pada tahun 2000 oleh peraturan pemerintah, Lembaga Pendidikan swasta tidak menggunakan Gedung sekolah milik pemerintah (Negeri). Oleh karena itu SMK SWASTA JAMBI MEDAN memusatkan penyelenggaraan pendidikannya di Jalan Pertiwi No.116 Medan.

Sampai saat ini, SMK SWASTA JAMBI MEDAN mengasuh 5 Program Keahlian Yaitu :

1. AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA
2. MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS
3. PEMASARAN
4. TEKNIK JARINGAN KOMPUTER DAN TELEKOMUNIKASI
5. PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK DAN GIM

#### **KEPALA SEKOLAH**

1. Drs. Saut Tampubolon (Sejak berdiri sampai tahun 1993)
2. Drs. Halomoan Sipangkar (1993-2006)
3. Drs. Robinson Butar-butur (2006-2010)
4. Drs. Albiner Simbolon, M.Pd (2010-Sekarang)

#### **2. Visi dan Misi Sekolah SMKS Jambi Medan**

##### **a. Visi Sekolah SMKS Jambi Medan**

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila.

2. Menyelenggarakan pembelajaran dengan metode berbasis proyek (Project Based Learning), sistem blok (Dual Based System) dengan berbasis pada menggunakan teknologi informatika.
3. Meningkatkan Kerjasama antar masyarakat dan Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA) yang relevan.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang Link and Match dengan DUDIKA.
5. Menyelenggarakan pemagangan dan pelatihan bersertifikasi industry bagi guru dengan melibatkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan DUDIKA yang relevan.
6. Menyelenggarakan berbagai pengembangan kewirausahaan berbasis produk kreatif.
7. Menerapkan budaya kerja industry menjadi budaya sekolah.
8. Mewujudkan lingkungan yang bersih dan hijau.

**b. Misi Sekolah SMKS Jambi Medan**

1. Menghasilkan lulusan yang dapat mengimplementasikan nilai-nilai Profit Pelajar Pancasila.
2. Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.
3. Menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat dan DUDIKA.
4. Menghasilkan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industry dan dunia kerja.

5. Menghasilkan lulusan yang telah dibekali dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industry dan dunia kerja.
6. Menghasilkan lulusan yang dapat langsung diserap oleh industry dan dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.
7. Menghasilkan lulusan yang dapat berjiwa kewirausahaan.
8. Meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan bidangnya masing-masing.
9. Menghasilkan guru yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian.
10. Menghasilkan lulusan yang siap dalam menerapkan Budaya Kerja di DUDIKA.
11. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan asri.

### **3. Data Fasilitas Sekolah**

#### **a. Fasilitas Khusus**

1. Mudah terjangkau dari segala penjuru daerah medan,terkhusus daerah percut,batang kuis,tembung dan sekitarnya.
2. Lingkungan sekolah yang sejuk,tenang,aman dan asri
3. Ruang Multimedia
4. Laboratorium Komputer yang memadai
5. Pramuka
6. Praktik kewirausahaan
7. Terdapat minimarket
8. Pentas seni siswa

9. Kegiatan futsal
10. Paskibra
11. Marching Band
12. Karate
13. Internet/wifi

## **B. Analisis Data Penelitian**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada saat peneliti melakukan riset pada tanggal 27 Februari 2023 di SMKS Jambi Medan, pertama kali penulis melihat kondisi awal siswa yang ada di SMKS Jambi Medan kelas X Akuntansi, terlihat proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode belajar secara konvensional yaitu dimana metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode-metode lain seperti menggunakan latihan soal, sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang sedikit termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Jumlah siswa dikelas X Akuntansi adalah 30 siswa. Kemudian peneliti melakukan *pre-test* atau tes awal untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan.

### **2. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar, melaksanakan proses sebagaimana yang dilakukan oleh sekolah sebelum

melakukan pelajaran. Berdoa dan mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen.

Siswa yang hadir pada saat penelitian sebanyak 30 siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan apa tujuan dari pembelajaran seputar materi akuntansi yaitu perusahaan jasa. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi akuntansi perusahaan jasa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya peneliti melaksanakan uji coba menggunakan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui sampai mana pemahaman awal siswa dengan cara memberi soal pilihan ganda yang berisi materi mengenai akuntansi perusahaan jasa. *Pre-test* yang diberikan sebanyak 15 item. Setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre-test* siswa diberikan waktu sejenak untuk beristirahat, sebelum peneliti memberikan pembelajaran pada materi akuntansi perusahaan jasa dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*, Setelah jam istirahat siswa telah berlalu peneliti memulai riset dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* . Sebelum peneliti melakukan riset, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini agar siswa dapat memahami apa yang diinstruksikan oleh peneliti pada saat jam pembelajaran berlangsung.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

#### 3.1 Angket (Questionare)

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrument penelitian yaitu angket (*Questionare*) dikelas X Akuntansi SMK Cerdas Murni dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 30 orang. Jumlah item yang diujikan sebanyak 15 (lima belas) butir item yang berhubungan dengan Langkah-langkah mengenai model pembelajaran *Tipe Quiz Team*.

Setelah peneliti selesai menguji validitas angket, dari 15 butir item pertanyaan terdapat 4 (empat) butir item yang tidak valid yaitu pada nomor 1,2,3,4 dan yang valid sebanyak 11 (sebelas) butir item pertanyaan yaitu pada nomor 5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 dan 15.

Item dapat dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat pada lampiran diketahui bahwa  $r_{hitung}$  11 (sebelas) butir item pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat diperoleh item yang valid dan item yang tidak valid dari angket tersebut apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga dapat diperoleh 4 (empat) butir item pertanyaan yang tidak valid. Setelah uji validitas dilakukan, angket yang berjumlah 15 (lima belas) tersebut setelah itu akan diuji reliabilitasnya untuk melihat apakah hasilnya reliabel atau tidaknya instrument penelitian berupa angket yang diujikan kepada SMK Cerdas Murni tersebut.

Setelah peneliti melaksanakan (riset) uji validitas dan reliabilitas di sekolah SMK Cerdas Murni dengan materi yang diuji mengenai akuntansi perusahaan jasa.

**Tabel 4.1**

**Hasil uji validitas angket (*questionare*)**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,380	0,361	Valid
2	0,369	0,361	Valid
3	0,463	0,361	Valid
4	0,451	0,361	Valid
5	0,431	0,361	Valid
6	0,495	0,361	Valid
7	0,480	0,361	Valid
8	0,462	0,361	Valid
9	0,439	0,361	Valid
10	0,440	0,361	Valid
11	0,415	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada data tabel diatas maka dinyatakan seluruh item (11 item) valid. Karena  $r_{hitung}$  seluruh item lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

### 3.2 Tes

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrument penelitian yaitu tes (*soal*) di kelas X Akuntansi SMK Cerdas Murni dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 30 siswa. Jumlah tes (*soal*) pertanyaan yang diberikan kepada siswa sebanyak 15 (lima belas) butir item soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran yaitu mengenai akuntansi perusahaan jasa. Setelah peneliti menguji soal kepada 30 orang siswa, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas tes (*soal*), dari 15 (lima belas) butir soal pertanyaan terdapat 5 (lima) butir soal pertanyaan yang tidak valid yaitu terdapat pada nomor 4,5,7 dan 11, untuk soal yang valid sebanyak 10 (sepuluh) tes (*soal*) pertanyaan yaitu terdapat pada nomor 1,2,3,6,8,10,12,13,14 dan 15.

Tes (*soal*) dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil validitas yang telah diuji diketahui bahwa  $r_{hitung}$  10 (sepuluh) butir tes (*soal*) yang dibagikan lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga diperoleh tes yang valid dan tes yang tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga diperoleh 5 butir soal tes yang tidak valid. Setelah melakukan uji validitas, tes yang berjumlah 15 tersebut maka akan diuji kembali reliabilitasnya untuk melihat reliabel atau tidaknya instrument yang diujikan .

Setelah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas disekolah SMK Cerdas murni, maka peneliti akan melaksanakan penelitian disekolah mitra yaitu SMK Swasta Jambi dengan materi Akuntansi Perusahaan Jasa . Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas tes soal setiap butir pertanyaan.

$$X = 2050 \quad X^2 = 1996,7$$

$$Y = 2539 \quad Y^2 = 2,029$$

$$XY = 1949,633 \quad N = 30$$

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(Nx^2 - (x)^2)(Ny - (y)^2)}} \\
 &= \frac{30 \cdot 1949,633 - (2050)(2539)}{\sqrt{30 \cdot 1996,7 - (4,202500)(30 \cdot 2,029 - (6446521))}} \\
 &= \frac{584889 - 520495}{(59,901 - 4202500)(60,87 - 6446521)} \\
 &= \frac{584889 - 520495}{-4142599 - -644546} \\
 &= \frac{64394}{3498053} \\
 &= \frac{64394}{1,870} = 0,349
 \end{aligned}$$

**Table 4.2****Hasil Uji Validitas Tes (Soal)**

No. Soal	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,349	0,349	Valid
2	0,359	0,349	Valid
3	0,408	0,349	Valid
4	0,375	0,349	Valid
5	0,382	0,349	Valid
6	0,527	0,349	Valid
7	0,399	0,349	Valid
8	0,387	0,349	Valid
9	0,396	0,349	Valid
10	0,352	0,349	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas data tabel diatas maka dinyatakan seluruh tes (10 soal) valid. Karena  $r_{hitung}$  seluruh item lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ .

#### **4. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model pembelajaran *Tipe Quiz Team* dan Sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Tipe Quiz team***

Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti menggunakan desain penelitian menggunakan *One Group Pretest-Posttest Desain*. Dimana sebelum melakukan proses pembelajaran menggunakan model *Tipe Quiz Team* peneliti mengukur terlebih dahulu sejauh manakah pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran Perusahaan Jasa dengan memberikan soal-soal yang berbentuk pilihan berganda sebanyak 15 soal. Setelah semua siswa telah selesai mengerjakan soal pre-test peneliti selanjutnya memeriksa dan memberikan nilai pada soal-soal yang telah dikerjakan siswa sebelumnya, setelah melihat hasil dari nilai pre-test tersebut masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria kelulusan minimum (KKM), Setelah melihat hasil nilai ujian Mid mereka nilai-nilai yang didapat siswa juga masih banyak yang belum memenuhi KKM.

Sebelum peneliti lanjut memberikan pembelajaran mengenai materi perusahaan jasa dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang ada dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*, agar siswa lebih memahami apa yang akan diarahkan/diinstruksikan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, setelah peneliti selesai menjelaskan langkah-langkah yang akan digunakan barulah peneliti menerapkan bagaimana pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*, dalam penerapan model pembelajaran tersebut peneliti menggunakan soal-soal yang sama atau soal post-test kepada siswa untuk menjawabnya kembali, setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal tersebut masuklah dalam penilaian dan setelah diperoleh nilai jauh berbeda dengan nilai sebelum menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team*. Setelah menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* hasil belajar siswa mengalami kenaikan cukup bagus.

Pada tabel dibawah ini dapat dijelaskan hasil belajar siswa dari tabulasi data pre-test dan post-test sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran model *Tipe Quiz Team*.

**Tabel 4.3**

**Tabulasi Nilai Pre-tes dan Pos-tes**

No	Nama Siswa	Pre-test	$x^2$	Post-tes	$y^2$
1	ALYA SYAHIRA	50	2500	72	5184
2	ANGGI RAHMASARI	55	3025	73	5329
3	ANNISA CHAIRINA	55	3025	73	5329
4	ARDINA RISKA	59	3481	73	5329
5	AULIA PUTRI	60	3600	75	5625
6	DELA SAGITA	60	3600	76	5776
7	ELSA CLAUDIA	60	3600	76	5776
8	ELSYA DEVINA	62	3844	78	6084

9	FACHRI KURNIAWAN	63	3968	79	6241
10	FADLAN RAHMADSYAH	64	4096	80	6400
11	ICA AMELIA	64	4096	81	6561
12	ICHA AULIANDA	65	4225	81	6561
13	LEGI CRIS NATALIA	67	4489	81	6561
14	MELINDA HALIM	68	4624	82	6724
15	MELSY ANGGITA	69	4761	84	7056
16	MHD.FAUZAN PRAYOGA	70	4900	84	7056
17	NABILA PUTRI	70	4900	85	7225
18	NADHIRAH RAMADHANI	70	4900	88	7744
19	NAYLA NATASYA Hrp	72	5184	88	7744
20	NAZLAH SAADAH NST	75	5625	89	7921
21	NAZWA KAYLA ANDANI	75	5625	90	8100
22	RAHEL JULY SILABAN	75	5625	90	8100
23	REVA AUDIA	75	5625	91	8281
24	SANIA RAMADHANI	75	5625	92	8464
25	SHELLA PUSPITA	78	6084	92	8464
26	SINTYA JULIANTI	78	6084	93	8649
27	SUCI KHAIRUNISA	78	6084	95	9025
28	T.NAFISAH NAELAL	78	6084	98	9604
29	TANIYA PUTRI SEVTIA	80	6400	100	10000
30	TASYA APRILIA PUTRI	80	6400	100	10000

	Jumlah	2050	142,080	2539	216,913
	Rata-rata	68,33		84,63	
	Simpangan baku	8,29		8,36	
	Varians	68,72		68,89	

1. Nilai Pre-test dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum x = 2050$$

$$\sum x^2 = 4202500$$

Maka rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{2051}{30} = 68,33$$

Simpangan baku :

$$S = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$n(n-1)$$

$$S = \frac{\sqrt{30 \cdot 142,080 - (2050)^2}}{30 \cdot 29}$$

$$30 \cdot 29$$

$$S = \frac{4262400 - 4202500}{870}$$

$$870$$

$$S = \frac{59900}{870}$$

$$= \sqrt{68,85} = 8,29$$

Varians :

$$S^2 = (8,29)^2 = 68,72$$

2. Nilai Post-test dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum x = 2539$$

$$\sum x^2 = 6446521$$

Maka rata-rata :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{2539}{30} = 84,63$$

Simpangan baku :

$$S = \frac{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

$$S = \frac{\sqrt{30 \cdot 216913 - (6446521)}}{30 \cdot 29}$$

$$S = \frac{6507390 - 6446521}{870}$$

$$S = \frac{60869}{870}$$

$$= \sqrt{69,19} = 8,36$$

Varians :

$$S^2 = (8,36)^2 = 69,89$$

## 5. Perhitungan Teknik Analisis Data

### 5.1 Analisis Deskriptif

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk dapat melihat apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data tersebut digunakan uji Liliefors, pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Untuk perhitungan uji data siswa dalam kolom 1 dapat dijelaskan dibawah ini:

Menghitung nilai  $Z_i$

$$X = 50$$

$$\bar{x} = 68,33$$

$$S = 8,29$$

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$= \frac{50 - 68,33}{8,29} = -2,21110$$

Untuk menentukan  $F(Z_i)$  digunakan nilai kurva baku normal, sebagaimana dapat dicontohkan sebagai nilai baku yang mempunyai tanda negatif  $F(-2,21110)$

$$= 0,05$$

Untuk dapat menentukan nilai  $Z_{tabel}$  dilihat dari tabel Z liliefors

Menghitung nilai  $S(Z_i)$  :

$$S(Z_i) = \frac{fk}{n}$$

$$= \frac{1}{30} = \mathbf{0,0333}$$

Menghitung nilai  $F(Z_i) - S(Z_i)$  :

$$F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$0,0135 - 0,0333 = \mathbf{-0,0198}$$

Dengan cara yang sama kolom ke 2 sampai 30 akan dilakukan perhitungan uji normalitas data post-test dan Angket. Berikut table hasil perhitungan uji normalitas data liliefors.

**Tabel 4.5**

**Uji Normalitas Data Pre-test**

No	Pre Test (Xi)	F	F <sub>kum</sub>	Z <sub>i</sub> skor	Z <sub>tabel</sub>	F(ZI)	S(ZI)	F(ZI)-S(ZI)
1	50	1	1	-2,21110	0,4861	0,0135	0,0333	-0,0198
2	55	1	2	-1,60796	0,4452	0,0539	0,10	-0,04607
3	55	1	3	-1,60796	0,4452	0,0539	0,10	-0,0460782
4	59	1	4	-1,12545	0,3686	0,1302	0,13	-0,0031346
5	60	1	5	-1,00483	0,3413	0,1575	0,23	-0,0758428
6	60	1	6	-1,00483	0,3413	0,1575	0,23	-0,0758428
7	60	1	7	-1,00483	0,3413	0,1575	0,23	-0,0758428
8	62	1	8	-0,76357	0,2794	0,2226	0,27	-0,04411
9	63	1	9	-0,64294	0,2389	0,2601	0,30	-0,03987

10	64	1	10	-0,52232	0,1985	0,3007	0,37	-0,06594
11	64	1	11	-0,52232	0,1985	0,3007	0,37	-0,06594
12	65	1	12	-0,40169	0,1554	0,3440	0,40	-0,05604
13	67	1	13	-0,16043	0,0636	0,4363	0,43	0,00294
14	68	1	14	0,03981	0,0120	0,4841	0,47	0,01746
15	69	1	15	0,080802	0,0319	0,5322	0,50	0,03221
16	70	1	16	0,20145	0,0793	0,5798	0,60	-0,02071
17	70	1	17	0,20145	0,0793	0,5798	0,60	-0,02071
18	70	1	18	0,20145	0,0793	0,5798	0,60	-0,02017
19	72	1	19	0,44270	0,1700	0,6710	0,63	0,03768
20	75	1	20	0,80458	0,2881	0,7895	0,80	-0,01053
21	75	1	21	0,80458	0,2881	0,7895	0,80	-0,01053
22	75	1	22	0,80458	0,2881	0,7895	0,80	-0,01053
23	75	1	23	0,80458	0,2881	0,7895	0,80	-0,01053
24	75	1	24	0,80458	0,2881	0,7895	0,80	-0,01053
25	78	1	25	1,16647	0,4515	0,8783	0,93	-0,05505
26	78	1	26	1,16647	0,4515	0,8783	0,93	-0,05505
27	78	1	27	1,16647	0,4515	0,8783	0,93	-0,05505
28	78	1	28	1,16647	0,4515	0,8783	0,93	-0,05505
29	80	1	29	1,40772	0,4192	0,9204	1	-0,07961
30	80	1	30	1,40772	0,4192	0,9204	1	-0,07961

Berdasarkan hasil tabel diatas maka diperoleh data untuk nilai Pre-test  $L_{hitung} = 0,0376$  menentukan  $L_{hitung}$  yaitu nilai tertinggi dari  $F(Z_i) - S(Z_i)$ . Sedangkan uji liliefors taraf nyata  $\alpha = 0,05$  sedangkan  $n = 30$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$  dengan demikian dapat disimpulkan  $L_{hitung} < L_{tabel} = (0,0376 < 0,161)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi **normal**.

**Tabel 4.6**

**Uji Normalitas Data Post-test**

No	Post Test (Xi)	F	F <sub>kum</sub>	Z <sub>i</sub> Skor	Z <sub>tabel</sub>	F(ZI)	S(ZI)	F(ZI)-S(ZI)
1	72	1	1	-1,51077	0,4345	0,0654	0,03	0,03209
2	73	1	2	-1,39115	0,4177	0,0821	0,13	-0,05124
3	73	1	3	-1,39115	0,4177	0,0821	0,13	-0,05124
4	73	1	4	-1,39115	0,4177	0,0821	0,13	-0,05124
5	75	1	5	-1,15191	0,3749	0,1247	0,17	-0,04199
6	76	1	6	-1,03230	0,3485	0,1510	0,23	-0,08237
7	76	1	7	-1,03230	0,3485	0,1510	0,23	-0,08237
8	78	1	8	-0,79306	0,2852	0,2139	0,27	-0,05280
9	79	1	9	-0,67344	0,2486	0,2503	0,30	-0,04967
10	80	1	10	-0,55383	0,2088	0,2898	0,33	-0,04348
11	81	1	11	-0,43421	0,1664	0,3321	0,43	-0,10127
12	81	1	12	-0,43421	0,1664	0,3321	0,43	-0,10127
13	81	1	13	-0,43421	0,1664	0,3321	0,43	-0,10127
14	82	1	14	-0,31459	0,1217	0,3765	0,47	-0,09013

15	84	1	15	-0,07536	0,0279	0,4700	0,53	-0,06337
16	84	1	16	-0,07536	0,0279	0,4700	0,53	-0,06337
17	85	1	17	0,04426	0,0160	0,5177	0,57	-0,04902
18	88	1	18	0,40311	0,1554	0,6566	0,63	0,02323
19	88	1	19	0,40311	0,1554	0,6566	0,63	0,02323
20	89	1	20	0,52273	0,1985	0,6994	0,67	0,03275
21	90	1	21	0,64234	0,2389	0,7397	0,73	-0,00634
22	90	1	22	0,64234	0,2389	0,7397	0,73	-0,00634
23	91	1	23	0,76196	0,2764	0,7770	0,77	-0,01029
24	92	1	24	0,88158	0,3106	0,8110	0,83	-0,02234
25	92	1	25	0,88158	0,3106	0,8110	0,83	-0,02234
26	93	1	26	1,00120	0,3413	0,8110	0,83	-0,02234
27	95	1	27	1,24043	0,3925	0,8926	0,90	-0,02503
28	98	1	28	1,59928	0,4441	0,9451	0,93	-0,00741
29	100	1	29	1,83852	0,4664	0,9670	0,1	-0,03299
30	100	1	30	1,83852	0,4664	0,9670	0,1	-0,03299

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diperoleh data untuk nilai post-tes  $L_{hitung} = 0,0327$  dapat menentukan  $L_{hitung}$  yaitu nilai tertinggi dari  $F(Z_i) - S(Z_i)$ . Sedangkan uji liliefors taraf nyata  $\alpha = 0,05$  sedangkan  $n = 30$  diperoleh nilai  $L_{tabel} = 0,161$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel} = (0,0327 < 0,161)$ , sehingga uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

**Tabel 4.7****Uji Normalitas Data Angket**

No	Angket (Xi)	F	F <sub>kum</sub>	Z <sub>i</sub> skor	Z <sub>tabel</sub>	F (ZI)	S(ZI)	F(ZI)- S(ZI)
1	44	1	1	-1,796052632	0,4633	0,6362	0,03	0,00291
2	44	1	2	-1,796052632	0,4633	0,6362	0,07	0,03042
3	44	1	3	-1,796052632	0,4633	0,0362	0,10	0,06376
4	45	1	4	-1,138157895	0,3708	0,1275	0,13	0,00581
5	45	1	5	-1,138157895	0,3708	0,1275	0,17	0,03914
6	45	1	6	-1,138157895	0,3708	0,1275	0,20	0,07247
7	46	1	7	-0,480263158	0,1844	0,3155	0,23	0,08219
8	46	1	8	-0,480263158	0,1844	0,3155	0,27	0,04885
9	46	1	9	-0,480263158	0,1844	0,3155	0,30	0,01552
10	46	1	10	-0,480263158	0,1844	0,3155	0,33	0,01781
11	46	1	11	-0,480263158	0,1844	0,3155	0,37	0,05115
12	46	1	12	-0,480263158	0,1844	0,3155	0,40	0,08448
13	46	1	13	-0,480263158	0,1844	0,3155	0,43	0,11781
14	46	1	14	-0,480263158	0,1844	0,3155	0,47	0,15115
15	47	1	15	0,177631579	0,0675	0,5705	0,50	0,07049
16	47	1	16	0,177631579	0,0675	0,5705	0,53	0,03716
17	47	1	17	0,177631579	0,0675	0,5705	0,57	0,00383
18	47	1	18	0,177631579	0,0675	0,5705	0,60	0,02951

19	47	1	19	0,177631579	0,0675	0,5705	0,63	0,06284
20	48	1	20	0,835526316	0,2967	0,7983	0,67	0,13162
21	48	1	21	0,835526316	0,2967	0,7983	0,70	0,09829
22	48	1	22	0,835526316	0,2967	0,7983	0,73	0,06496
23	48	1	23	0,835526316	0,2967	0,7983	0,77	0,03162
24	48	1	24	0,835526316	0,2967	0,7983	0,80	0,00171
25	48	1	25	0,835526316	0,2967	0,7983	0,83	0,03504
26	48	1	26	0,835526316	0,2967	0,7983	0,87	0,06838
27	49	1	27	1,493421053	0,4319	0,9323	0,90	0,03234
28	49	1	28	1,493421053	0,4319	0,9323	0,93	0,00100
29	49	1	29	1,493421053	0,4319	0,9323	0,97	0,03433
30	49	1	30	1,493421053	0,4319	0,9323	1	0,06766

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diperoleh data untuk nilai Angket  $L_{hitung} = 0,15115$  menentukan bahwa  $L_{hitung}$  yaitu bernilai tinggi dari  $F(Z_i) - S(Z_i)$ . Sedangkan uji liliefors taraf nyata  $\alpha = 0,005$  sedangkan  $n = 30$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$  dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel} = (0,15115 < 0,161)$ , sehingga dari data yang telah dihitung dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**.

#### **b. Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Berikut perhitungan mengenai uji homogenitas data :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

$$= \frac{69.550}{69.195}$$

$$F = 1,00513289$$

Dengan nilai  $df_1 (n_1) =$  taraf signifikan  $0,005$  untuk  $df_2 (n_2) = n-2 = 30-2 = 28$  maka diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 4,20$  nilai  $F_{\text{tabel}}$  didapat dari table f dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  yaitu jika nilai  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  yaitu diperoleh  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $1,00513289 < 4,20$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dikumpulkan **homogen**.

### c. Uji hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesisi pada data penelitian tersebut, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut ini hasil perhitungan uji hipotesis t data :

**Tabel 4.8**

#### **Perhitungan Uji Hipotesis**

No	Nilai Angket	X <sup>2</sup>	Nilai Post-test	Y <sup>2</sup>
1	44	1936	72	5184
2	44	1936	73	5329
3	44	1936	73	5329

4	45	2025	73	5329
5	45	2025	75	5625
6	45	2025	76	5776
7	46	2116	76	5776
8	46	2116	78	6084
9	46	2116	79	6241
10	46	2116	80	6400
11	46	2116	81	6561
12	46	2116	81	6561
13	46	2116	81	6561
14	46	2116	82	6724
15	47	2209	84	7056
16	47	2209	84	7056
17	47	2209	85	7225
18	47	2209	88	7744
19	47	2209	88	7744
20	48	2304	89	7921
21	48	2304	90	8100
22	48	2304	90	8100
23	48	2304	91	8281
24	48	2304	92	8464
25	48	2304	92	8464

26	48	2304	93	8649
27	49	2401	95	9025
28	49	2401	98	9604
29	49	2401	100	10000
30	49	2401	100	10000
<b>Jumlah</b>	<b>1402</b>	<b>65588</b>	<b>2539</b>	<b>216913</b>

$$n = 30 \quad X^2 = 65588$$

$$X = 1402 \quad Y^2 = 216913$$

$$Y = 2539 \quad XY = 119016$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Mencari nilai r :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$\frac{119016}{\sqrt{65588 \cdot 216913}}$$

$$= \frac{119016}{\sqrt{14226889844}}$$

$$= \frac{119016}{119276}$$

$$= 0,997$$

$$r = 0,997$$

mencari nilai  $t_{hitung}$  :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,997\sqrt{30-2}}{1-1.0201} \\
 &= \frac{0,997 \cdot 5,29}{\sqrt{0.0201}} \\
 &= \frac{527413}{1.0201} \\
 t &= 5,170
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan uji hipotesis diatas dapat diketahui  $t_{hitung}$  adalah sebesar 5,170 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,70113 dengan derajat df 1 atau jumlah variable bebas =1 dan df 2 yaitu  $(n-2) = 28$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yaitu  $t_{tabel}$  1,70113. Maka dari hasil perhitungan dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,170 > 1,70113$  maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_0$  artinya “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

## 5.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mencari persamaan analisis regresi linier sederhana yaitu :

$$y = a + bx$$

$$n = 30 \qquad X^2 = 142080$$

$$X = 2050 \qquad Y^2 = 216913$$

$$Y = 2539 \qquad XY = 175448$$

Mencari nilai a :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{2539 \cdot 142080 - 2050 \cdot 175448}{30 \cdot 142080 - 4202,500} \\ &= \frac{360,741,120 - 359,668,400}{4,262,400 - 4,202,500} \\ &= \frac{1,072,720}{59,900} \end{aligned}$$

$$A = 17.908$$

Mencari nilai b:

$$\begin{aligned} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{30 \cdot 175448 - 2050 \cdot 2539}{30 \cdot 142080 - 4202400} \\ &= \frac{5263440 - 5204950}{4262400 - 4202500} \end{aligned}$$

$$\frac{58490}{59900}$$

$$b = 0,976$$

Sehingga Regresi Linier Sederhana yaitu sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

$$y = 17,908 + 0,976x$$

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum proses belajar mengajar didalam kelas dimulai terlebih dahulu peneliti memberikan pre-test kepada masing-masing siswa yang berada didalam kelas dimana tujuan dari diberikannya tes tersebut yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sudah sampai sejauh mana kemampuan para siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan didalam pre-test tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan dari data nilai pre-test yang diperoleh siswa mencapai 68,33 dengan nilai yang tinggi 80 dan nilai terendah 50 dan memiliki standar deviasi 68,72.

Berdasarkan dari kondisi hasil *pre-test*, peneliti memutuskan menggunakan model pembelajaran tersebut kepada siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka semua siswa-siswa dengan diterapkannya model *Tipe Quiz Team*. Setelah peneliti memberikan perlakuan yang berbeda terhadap siswa, dimana kelas pada saat pertemuan awal diberikan pembelajaran menggunakan model *Tipe Quiz Team* dan pada akhir pembelajaran diberikan tes yaitu berupa post-test dimana tes tersebut dilakukan untuk mengetahui sampai mana pengetahuan siswa dan kemampuan siswa, dan juga untuk dapat mengetahui

apakah dalam pembelajaran menggunakan model *Tipe Quiz Team* ada pengaruh atau tidaknya setelah menggunakan model pembelajaran tersebut. Berdasarkan dari hasil perhitungan nilai rata-rata dari tes post-test nilai yang diperoleh mencapai 84,63 dimana dengan nilai tertinggi 100 dan nilai yang terendah 72 dengan standar deviasi sebesar 68,89.

Setelah peneliti selesai melakukan semua tes pada kelas tersebut, selanjutnya peneliti membandingkan nilai rata-rata mulai dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* siswa, selanjutnya peneliti melakukan pengujian angket dimana menggunakan uji normalitas terhadap instrument penelitian berupa uji normalitas angket, *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada angket dapat diketahui bahwa hasilnya yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $(0,0376 < 0,161)$  sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data angket berdistribusi normal. Pada uji normalitas *pre-test* dapat diketahui bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$   $(0,0327 < 0,161)$ , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal. Dan pada uji normalitas data *post-test* diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu sebesar  $(0,15115 < 0,161)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* juga memiliki distribusi normal.

Berdasarkan jumlah tersebut maka dilakukanlah pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung}$  5,170 setelah membandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,70113 dan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $(5,170 > 1,70113)$ . Dengan demikian dapat dinyatakan kesimpulan dari perhitungan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dimana dalam penelitian ini

Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Adanya perubahan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah peneliti memberikan perlakuan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* maka dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa.

Sudjana (2009:32) menyatakan "hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa juga merupakan perkembangan dan kemajuan hasil karya yang dilakukan". Dari pernyataan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya perkembangan dari proses belajar dan kemajuan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* .

Kelebihan dari Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* yang saya terapkan yaitu berpusat pada peserta didik, yang menekankan untuk menemukan pengetahuan secara individu bukan menerima dari guru agar kedepannya siswa dapat dengan sendirinya mencari wawasan pengetahuan , dan juga dapat menjadikan siswa senang dengan adanya variasi model pembelajaran. Didalam penerapan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini juga membuat siswa semakin aktif dari pada guru dalam mengikuti proses pembelajaran, karena didalam model tersebut siswa diminta agar saling memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok-kelompok lain dan kelompok lain berusaha untuk menjawab pertanyaan dari kelompok yang bertanya.

Adanya pertandingan akademis yang dilakukan secara berkelompok dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar, karena mereka berlomba

untuk mendapatkan nilai setinggi-tingginya, juga membuat siswa semangat dalam pembelajaran akuntansi yang menurut mereka kadang membosankan dengan melakukan pembelajaran menggunakan *Tipe Quiz Team* mereka akan berlomba-lomba untuk mendapat nilai tinggi.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, terdapat banyak keterbatasan yang menjadi salah satu kendala.

Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian yaitu :

1. Siswa belum kondusif pada saat didalam kelas saat waktu pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* .
2. Waktu yang tersedia pada saat penelitian dan proses pembelajaran kurang Panjang, sehingga proses belajar mengajar kurang efektif
3. Siswa juga belum terbiasa dengan adanya pembelajaran menggunakan model *Tipe Quiz Team* karena model pembelajaran yang digunakan belum pernah diterapkan didalam kelas tersebut sehingga siswa merasa bingung.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* diterapkan maka dapat diketahui hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi dengan pokok bahasan Perusahaan Jasa dengan nilai rata-rata 68,33 dengan perolehan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80 dengan standar deviasi 68,72.
2. Setelah Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* diterapkan dalam pembelajaran akuntansi dikelas X pada materi perusahaan jasa,dapat diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 84,63 dengan perolehan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 72 maka standar deviasi diperoleh sebesar 68,89.
3. Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK SWASTA JAMBI Tahun Pembelajaran 2022/2023.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini mempunyai beberapa saran yang mungkin nantinya dapat menjadi pertimbangan bagi yang membaca yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Tipe Quiz Team* ini tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi saja, tetapi juga dapat digunakan dalam mata pelajaran lainnya, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih menyenangkan untuk siswa.
2. Guru juga dapat menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* sebagai salah satu variasi dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi maupun hasil belajar lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Tipe Quiz Team* diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi-materi pembelajaran yang akan diterapkan serta model-model pembelajaran yang lebih kreatif dan dapat membangun semangat para siswa untuk lebih giat lagi dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurahman, 2016. Belajar dan Pembelajaran. Alfabeta. Bandung
- Basuki dan Agus Tri, 2016. Analisis Regresi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Ermalinda dan Paizaluddin, 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Alfabeta. Bandung.
- Firdaus, Y dan Ritonga, T. 2007. Ekonomi Untuk Kelas XI. Phiebeta. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Harti, D. 2011. Modul Akuntansi 1B untuk SMK dan MAK. Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Rusman, 2011. Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Setyosari, P. 2015. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Prenadamedia Group. Jakarta
- Shoimin, A. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. AR - RUZZ MEDIA. Yogyakarta.
- Slameto, 2013. Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudijono, A. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudijono, A. 2014. Pengantar Statistik Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiono, 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Data Pribadi

Nama : Nur'Aini  
Npm : 1902070031  
Tempat/Tgl.Lahir : Bandar Khalipah, 23 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 (kedua) dari 2 bersaudara  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Mesjid Pasar XI Gg. Teratai 21



#### B. Nama Orang Tua

Ayah : Paino  
Ibu : Sumarni  
Alamat Rumah : Jl. Mesjid Pasar XI Gg. Teratai 21

#### C. Jenjang Pendidikan

2010-2015 : SD Negeri 107399 Bandar Khalipah  
2015-2017 : SMP Prayatna Medan  
2017-2019 : SMA Prayatna Medan  
2019-2024 : Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Pendidikan Akuntansi (Strata 1)

## Lampiran 2 Struktur Sekolah

### a .Data Guru /Ketenagaan

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Drs, Albiner Simbolon, M.Pd	Kepala Sekolah	Lk
2	Nalom Hutagaol, S.Pd	Wakasek Akademik	Lk
3	Marlon Nainggolan, S,Kom	Wakasek sarana,prasarana	Lk
4	Dra. Erika Rosita, MM	Guru	Pr
5	Drs. Sahlan Hasibuan	Guru	Lk
6	Drs. Danner Manurung	Guru	Lk
7	Marzan Ompusunggu, S.Pd	Guru	Lk
8	Hekdi Simbolon, S.Pd	Guru	Lk
9	Nurlela Lubis, S.E	Guru	Pr
10	Dra. Nurmawaty Sipangkar	Guru	Pr
11	Sondang M Banjarnahor,S.Pd	Ketua keahlian akuntansi	Pr
12	Dra. Hotma Basaria Hutapea	Guru	Pr
13	Dra. Rospita Simbolon	Guru	Pr
14	Masner R. Simarmata, S.Pd	Guru	Lk
15	Ernawati Naibaho, S.Pd	Kepala perpustakaan	Pr
16	Hotma N. hutapea,S.Pd	Guru	Pr
17	Irmayanti Batubara, S.Pd	Guru	Pr
18	Dorta Sihotang, S.E	Ketua adm perkantoran	Pr
19	Joel Ps.Nababan,S.Th	Guru	Lk
20	Fathur Rahman, SH.I	Bimbingan konseling	Lk
21	Siti Fatimah Zahra,M.Pd	Guru	Pr
22	Manci Tiuridas Situmorang,	Wakasek	Pr

	S.Pd	kesiswaan	
23	Ernesto Simamora, S.Pd	Guru	Lk
24	Jakup Sembiring, S.Kom	Ketua keahlian TKJ	Lk
25	Maria Diva Oktoris Simamora , S.Pd	Guru	Pr
26	Suci Triyani, S.Pd	Wakasek humas	Pr
27	Maria Meriyanti Simbolon, S.Pd	Guru	Pr
28	Kristina Simarmata, S.Pd	Guru	Pr
29	Andrian Siregar, S.Pd	Ketua pemasaran	Lk
30	Frengki Pandiangan, S.Kom	Guru	Lk
31	Lili Anggraini, S.Pd	Guru	Pr
32	Dian Ahmad Fauzi, S.Kom	Guru	Lk
33	Sairo Tiodora Siagian, S.Pd	Guru	Pr
34	Melintika Sinaga, S.Pd	Guru	Pr
35	Bismi Aditya Ginting, S.Pd	Unit Produksi	Lk
36	Hesty Rebecca Simorangkir, S.Pd	Guru	Pr
37	Rosaberna Manurung, S.Pd	Guru	Pr
38	Hafizd Darmawan Nasution, S.Pd	Guru	Lk
39	Indra Swanto Ritonga, S.Kom	Guru	Lk
40	Ima Lamtiarasi Sinaga, S.Pd	Guru	Pr
41	Yosefina Simamora, S.Pd	Guru	Pr
42	Gracella Pintauli Butar-butur, S.Pd	Guru	Pr
43	Indah Sakinah Hasibuan, S.Pd	Guru	Pr
44	Ratnawan Naibaho	Guru	Pr
45	Achmad Shofi Habibi Tanjung, S.E	Guru	Lk
46	Soraya Nabila, S.E	Bendahara	Pr
47	Jepri Tigor M. tambun, S.kom	Admin/operator	Lk
48	Maria Sionnauli Sinaga, S.E	Guru	Pr

49	Silvana Reza, S, S.Pd	Guru	Pr
50	Kevin Erikson Rojeki Pakpahan	Guru	Lk
51	Supriyanto Sinulingga	Guru	Lk
52	Tiasa Br. Siburian	Kebersihan	Pr
53	Duri Ranto Simanjuntak	Kebersihan	Lk
54	Indra Cipta	Kebersihan	Lk
55	Karmiah	Kebersihan	Pr

#### **b. Ruangan**

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang
1	Ruangan Kelas	26
2	Kantor Kepala Sekolah	1
3	Kantor Guru	1
4	Ruang BK	1
5	Perpustakaan	1
6	Mushollah	1
7	Lab.Komputer	2
8	Ruangan Tata Usaha	1
9	Ruang Praktik	6
10	Ruang Multimedia	1
11	Ruang Rapat	1

### Lampiran 3

#### DAFTAR NILAI MID KELAS X AKUNTANSI

##### ABSENSI PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN : Dasar-Dasar Kejuruan

NAMA GURU : Melintika Sinaga,S.Pd

No	Nama	L/P	Nilai Mid
1	Alya Syahira	P	60
2	Anggi Rahmasari	P	70
3	Annisa Chairina	P	50
4	Ardina Riska	P	70
5	Aulia Putri	P	80
6	Dela Sagita	P	80
7	Elsa Claudia	P	83
8	Elsya Devina	P	65
9	Fachri Kurniawan	L	65
10	Fadlan Rahmadsyah	L	60
11	Ica Amelia	P	60
12	Icha Aulinda	P	56
13	Legi Cris Natalia	P	60
14	Melinda Halim	P	68
15	Melsy Anggita	P	75
16	Mhd Fauzan Prayoga	L	65
17	Nabila Putri	P	78
18	Nadhira Ramadhani	P	60
19	Nayla Natasya Hrp	P	70
20	Nazlah Saadah Nst	P	69
21	Nazwa Kayla Andani	P	78
22	Rahel July Silaban	P	60
23	Reva Audia	P	75
24	Sania Ramadhani	P	68
25	Shella Puspita	P	78
26	Sintya Julianti	P	78
27	Suci Khairunisa	P	88
28	T. Nafisah Naelal	P	60
29	Taniyah Putri Sevtia	P	60
30	Tasya Aprilia Putri	P	80

#### Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian







## Lampiran 5

### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Isilah data dibawah ini sesuai dengan diri anda :

Nama :

Kelas :

A .Petunjuk

Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum saudara mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum saudara mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut :
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya, lalu berilah tanda (√) pada kotak alternative jawaban yang tersedia
3. Alternative jawaban yang tersedia adalah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tiadak Setuju

STS : Sanagt Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Suasana belajar menjadi menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran tipe quiz team				
2	Saya mengungkapkan ide pada saat diskusi kelompok				
3	Adanya pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe quiz team membuat saya senang				

4	Dengan menggunakan model tipe quiz team membuat saya lebih memahami materi akuntansi perusahaan jasa				
5	Adanya pembelajaran quiz team dapat meningkatkan kerja sama antar tim				
6	Saat menggunakan pembelajaran quiz team saya lebih berani untuk bertanya				
7	Materi akuntansi perusahaan jasa lebih mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran tipe quiz team				
8	Dengan adanya pembelajaran quiz team membuat kamu lebih berani menanggapi pendapat teman				
9	Diskusi dapat membuat saya termotivasi				
10	Dengan pembelajaran tipe quiz team materi yang disampaikan lebih mudah dipahami sehingga lebih mudah untuk mengerjakan tugas				
11	Sewaktu saya mengeluarkan pendapat, saya juga memberi kesempatan pada teman yang lain juga				
12	Apakah kamu termotivasi untuk belajar lebih giat dengan adanya				

	pembelajaran tipe quiz team				
13	Saya semakin bersemangat Ketika belajar menggunakan quiz team				
14	Lebih mudah memahami materi yang diajarkan				
15	Lebih cepat memecahkan masalah disaat diskusi				

## Lampiran 6 Instrumen Nilai

### Instrument Penilaian (Tes)

#### Soal Posttest dan Pretest

Pilihlah jawaban yang paling tepat diantara A,B,C,atau D dengan member tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Nama :

Kelas :

1. Pengertian dari perusahaan jasa adalah.....
  - a. Perusahaan dimana kegiatan poko dalam usahanya menyediakan atau menjual jasa
  - b. Perusahaan yang kegiatan pokok dalam usahanya adalah menerima barang dan kemudia menjualya
  - c. Perusahaan yang kegiatan utama dari usahanya yaitu membeli bahan baku, lalu mengolah dan menjual hasilnya
  - d. Perusahaan yang usaha pokoknya yakni membeli barang,menyimpan,hingga kemudian menjualnya
2. Dalam perusahaan jasa,hak kekayaan pemilik disebut.....
  - a. Modal
  - b. Harta
  - c. Kas
  - d. Penghasilan
3. sebagai rangkaian dari siklus akuntansi,pertama-tama yang perlu dilakukan adalah....
  - a. Perencanaan rekening
  - b. Pemikiran system akuntansi
  - c. Pengklasifikasian rekening-rekening
  - d. Pencatatan
4. Dibawah ini manakah yang termasuk kedalam perusahaan jasa.....
  1. Usaha fotokopi
  2. Usaha catering
  3. Usaha restoran
  4. Usaha bengkel
  5. Usaha salon kecantikan
  - a. 2,3,4
  - b. 2,3,4
  - c. 1,4,5
  - d. 1,2,3
5. Dalam penyusunan neraca lajur,yang dibuat terlebih dahulu adalah.....
  - a. Neraca saldo
  - b. Ayat penyesuaian
  - c. Laporan laba/rugi
  - d. Laporan perubahan ekuitas

6. Manakah yang termasuk contoh dari perusahaan jasa dibidang kesehatan....
  - a. PT Mitra keluarga kaya sehat Tbk
  - b. PT Agung Podomoro Land Tbk
  - c. PT Wijaya Karya (persero) Tbk
  - d. PT Bank mandiri (persero)
7. Dibawah ini yang termasuk cirri-ciri perusahaan jasa yaitu.....
  - a.
    1. Menjual jasa sebagai produk utama
    2. Tidak menyediakan produk dalam bentuk barang
    3. Tidak memiliki standar harga yang umum
  - b.
    1. Tidak menjual jasa
    2. Menyediakan produk dalam bentuk barang
    3. Memiliki standar harga
  - c.
    1. Ada persediaan barang yang diurus
    2. Menjual jasa sebagai produk utama
    3. Memiliki standar harga
  - d. Benar Semua
8. Manakah yang termasuk karakteristik dari perusahaan jasa.....
  - a. Menjual jasa
  - b. Menjual barang
  - c. Memiliki harga pokok
  - d. Adanya persediaan barang
9.
  1. Investasi
  2. Pembelian
  3. Pendapatan
  4. Pengeluaran

Dari beberapa jenis transaksi diatas,yang termasuk dalam jenis transaksi perusahaan jasa nomor berapa saja.....

  - a. 1,2,3
  - b. 1,3,4
  - c. 2,3,4
  - d. 1.2.4
10. Apa contoh dari perusahaan jasa keuangan.....
  - a. Pegadaian
  - b. Home cleaning service
  - c. Fashion design
  - d. PT indosat

11. Manakah yang termasuk perusahaan jasa di Indonesia.....
  - a. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
  - b. PT Telkom Indonesia Tbk
  - c. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
  - d. Benar Semua
12. Ada berapakah jenis perusahaan jasa di Indonesia.....
  - a. 20
  - b. 10
  - c. 5
  - d. 8
13. Manakah yang merupakan contoh dari perusahaan jasa logistic atau ekspedisi.....
  - a. JNE
  - b. Indosat
  - c. Travel Indonesia
  - d. Go-Jek
14. Menurut anda manakah yang tidak termasuk dalam perusahaan jasa kebersihan .....
  - a. Kumon
  - b. Sapu Bersih
  - c. Klin klin
  - d. Seekmi
15. uang sebagai alat pembayaran yang sah, dikeluarkan oleh.....
  - a. Bank umum
  - b. Bnak tabungan Negara
  - c. Bank sentral
  - d. Bnak pembangunan

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK SWASTA JAMBI TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

## ORIGINALY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCE

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.rajagrafindo.co.id">www.rajagrafindo.co.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://Repository.iainkudus.ac.id">Repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://Library.fmipa.uny.ac.id">Library.fmipa.uny.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://Journal.unja.ac.id">Journal.unja.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://Repo.uinsatu.ac.id">Repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	3%
6	<a href="#">Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</a> Student Paper	2%

7	<a href="http://www.jurnal.id">www.jurnal.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://Digilib.uinsa.ac.id">Digilib.uinsa.ac.id</a> Internet Source	1%

F-Test Two-Sample for Variances			
	Variable 1	Variable 2	
Mean	68.36666667	84.66666667	
Variance	69.55057471	69.1954023	
Observations	30	30	1,00513289<1,860811435
df	29	29	
F	1.00513289	lebih kecil	Homogen.
P(F<=f) one-tail	0.494547798		
F Critical one-tail	1.860811435	lebih besar	

No	Sebelum	hipotesis Sesudah		
1	80	100		
2	70	81		
3	60	73		
4	55	74		
5	72	84		
6	75	78		
7	68	76		
8	69	75		
9	55	72		
10	50	92		
11	75	91		
12	75	80		
13	67	81	t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances	
14	64	82		
15	75	84		
16	59	73	Mean	80 100
17	60	79	Variance	67.96551724 84.137931
18	75	85	Observations	67.03448276 62.9802956
19	78	93	Pooled Variance	29 29
20	63	95	Hypothesized Mean Difference	65.00738916
21	62	98	df	0
22	64	76	t Stat	56
23	78	89	P(T<=t) one-tail	-7.637961833
24	79	100	t Critical one-tail	1.5274E-10
25	65	88	P(T<=t) two-tail	1.672522303
26	70	88	t Critical two-tail	3.0548E-10
27	70	90		2.003240719
28	80	81		
29	60	90		
30	78	92		